

**MANAJEMEN SEKOLAH TERPENCIL  
(STUDI KASUS DI SMPN 4 SUNGAI BEREMAS  
KECAMATAN SUNGAI BEREMAS KABUPATEN PASAMAN BARAT)**

**TESIS**



**Oleh**

**NOVENDRA JALI SAKETI  
NIM. 14147023**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

## **ABSTRACT**

Novendra Jali Saketi. 2016. "Isolated School Management (Case Study at SMPN 4 Sungai Beremas Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat)". Thesis. Graduate Program of Padang State University.

Based on field observations the researcher found that the school at SMPN 4 Sungai Beremas still low, the principal came to the school only twice in a week, the lack of regulation, the lack of teachers and educators, the lack of facilities and infrastructures, and unaccountability of school fund are the problem at this school. The aim of this research is to describe the isolated schools management. Focus of this research is isolated school management in aspects: learners curriculum and learning process, teachers and educators, facility and infrastructures, and funding at SMPN 4 Sungai Beremas Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat.

This research is qualitative research. The informans were choscen by using snowball sampling. The informans consist of principal (key informant), vice-principal, teachers, committee, parents and society, and supervisors. The research data were collected from observation, interview, and documentation. Data analysis was carried out by following Miles and Huberman steps: data reduction, data presentation, and data verification.

The research findings showed that isolated school management at SMPN 4 Sungai Beremas, as follows: 1) the learners were managed by considering school environment to fufill nine-year compulsory education program; 2) the principal managed the teachers and educators maximally and considered about the school's situation and condition; 3) the curriculum was not developed by involving committee and society that affect to less of effectiveness and efficiency and procedure standard such as: planning, excecuting, learning process evaluation; 4) the principal tried to built facilities and infrastructure helped by society but the resut still do not fulfill the standard; 5) funding management at SMPN 4 Sungai Beremas still do not fulfill the standard because the lack of transparency and accountability.

## ABSTRAK

Novendra Jali Saketi. 2016. “Manajemen Sekolah Terpencil (Studi Kasus di SMPN 4 Sungai Beremas Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat)”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

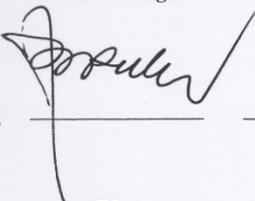
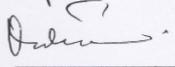
Berdasarkan pengamatan di lapangan bahwa manajemen sekolah terpencil khususnya di SMPN 4 Sungai Beremas belum terlaksana sebagaimana mestinya. Kepala sekolah berada di sekolah dua atau tiga hari dalam satu minggu, kurangnya pengaturan kegiatan peserta didik, kurangnya pendidik dan tenaga kependidikan, kurang mencukupi sarana dan prasarana yang dibutuhkan sekolah, dan ketidakjelasan pengelolaan sumber dana yang tersedia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen sekolah terpencil. Fokus penelitiannya tentang manajemen sekolah terpencil pada bidang: peserta didik, kurikulum dan pembelajaran, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, serta pembiayaan di SMPN 4 Sungai Beremas Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Informan dipilih dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. Informan penelitian ini meliputi kepala sekolah (*key informant*), wakil kepala sekolah, guru, komite, wali murid/masyarakat, dan pengawas Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan mengikuti langkah-langkah yang dianjurkan oleh Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa manajemen sekolah terpencil khususnya di SMPN 4 Sungai Beremas, sebagai berikut: 1) peserta didik di kelola dengan memperhatikan lingkungan sekolah untuk memenuhi program wajib belajar sembilan tahun; 2) Kepala sekolah telah berusaha mengelola pendidik dan tenaga kependidikan secara maksimal dengan memperhatikan situasi dan kondisi lingkungan sekolah; 3) pengembangan dan penyusunan kurikulum belum melibatkan aspek terkait diantaranya komite dan warga sekolah yang berakibatkan pada pengelolaan pembelajaran belum efektif dan efisien yang sesuai dengan standar proses, meliputi: perencanaan, pelaksanaan, penilaian hasil belajar, dan pengawasan proses pembelajaran; 4) kepala sekolah telah berusaha mengelola sarana dan prasarana dengan apa adanya yang dibantu oleh warga sekolah, walau belum memenuhi standar sarana dan prasarana; 5) pengelolaan anggaran/ pembiayaan yang dilakukan kepala sekolah belum sesuai dengan standar pembiayaan, karena belum memperhatikan aspek transparansi dan akuntabilitas.

**PERSETUJUAN AKHIR TESIS**

Nama Mahasiswa : *Novendra Jali Saketi*  
NIM : 14147023

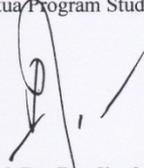
<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
<b><u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</u></b> Pembimbing I		<u>12-08-2016</u>
<b><u>Dr. Hadivanto, M.Ed.</u></b> Pembimbing II		<u>11-08-2016</u>

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang



**Dr. Alwen Bentri, M.Pd.**  
NIP.19610722 198602 1 002

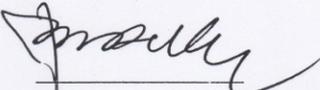
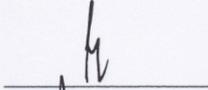
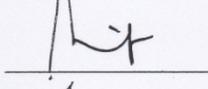
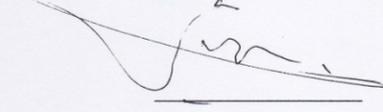
Ketua Program Studi



**Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.**  
NIP. 19630320 198803 1 002

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

---

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<b>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</b> (Ketua)	
2.	<b>Dr. Hadiyanto, M.Ed.</b> (Sekretaris)	
3.	<b>Dr. Rifma, M.Pd.</b> (Anggota)	
4.	<b>Dr. Yahya, M.Pd.</b> (Anggota)	
5.	<b>Dr. Jasrial, M.Pd.</b> (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : *Novendra Jali Saketi*

NIM : 14147023

Tanggal Ujian : 8 - 8 - 2016

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "**Manajemen Sekolah Terpencil (Studi Kasus di SMPN 4 Sungai Beremas Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat)**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai bahan acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2016  
Saya yang menyatakan



**Novendra Jali Saketi**  
NIM. 14147023

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “**Manajemen Sekolah Terpencil (Studi Kasus di SMPN 4 Sungai Beremas Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat)**”. Maksud dari penulisan Tesis ini adalah untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan Strata Dua (S2) pada Program Studi Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak, penulisan Tesis ini tidak akan terwujud, sehingga dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd. sebagai Pembimbing 1, dan Dr. Hadiyanto M.Ed. sebagai Pembimbing II, yang telah dengan ikhlas memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, saran, kritikan dan arahan dalam menyelesaikan Tesis ini.
2. Dr. Rifma, M.Pd., Dr. Yahya, M.Pd., dan Dr. Jasrial, M.Pd., selaku kontributor yang telah memberikan sumbangan fikiran dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
3. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang Dr. Alwen Bentri, M.Pd., dan Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd., dan Kepala Bagian Tata Usaha beserta staf dan karyawan perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan dan berbagai kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Program Pacasarjana Universitas Negeri Padang.
4. Ayahanda penulis almarhum Harto, MS dan Ibunda tercinta Nazra, A.Ma.Pd. yang telah berusaha dengan sekuat tenaga dalam mendidik, membimbing,

mangasuh, memberikan bimbingan dan motivasi serta lantunan do'a yang tidak henti-hentinya demi keberhasilan ananda.

5. Bapak Kepala Sekolah, majelis guru, wali murid, dan ketua komite SMPN 4 Sungai Beremas serta Masyarakat Ranah Penantian, yang telah banyak membantu penulis untuk mendapatkan data dalam penyelesaian tesis ini.
6. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa/i Program Studi Administrasi Pendidikan angkatan 2014, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu dalam penulisan ini.

Harapan penulis, semoga Allah SWT membalasi semua bantuan, dorongan, dan kemudahan yang telah diberikan sebagai suatu amal dan ilmu yang bermanfaat yang bernilai ibadah dengan pahala yang setimpal dari Sang Maha Pemberi. Terakhir penulis mengharapkan semoga tesis ini bermanfaat bagi para pembaca terutama bagi penulis sendiri. *Amin yaarabbal'alamin.*

Padang, Agustus 2016

Penulis

Novendra Jali Saketi

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1

B. Fokus Penelitian dan Pernyataan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Manajemen .....	9
B. Manajemen Sekolah .....	14
C. Sekolah Terpencil .....	16
D. SD-SMP Satu Atap .....	18
E. Manajemen Peserta Didik .....	21
F. Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	26
G. Manajemen Pembelajaran dan Kurikulum .....	33
H. Manajemen Sarana dan Prasarana .....	43
I. Manajemen Pembiayaan .....	49

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	61
B. Lokasi Penelitian .....	62
C. Informan Penelitian .....	62
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data .....	63
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	68
F. Teknik Analisis Data .....	69

## **BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum .....	74
----------------------	----

B. Temuan Khusus .....	92
C. Pembahasan .....	114

**BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	126
B. Implikasi .....	129
C. Saran .....	131

<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>134</b>
-----------------------------	------------

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Peserta Ujian dan Lulusan SDN 09 Sungai Beremas sebagai Input SMPN 4 Sungai Beremas .....	81
2. Jumlah Input Siswa SMPN 4 Sungai Beremas .....	81
3. Data Jumlah Siswa SMPN 4 Sungai Beremas .....	82
4. Jumlah Siswa Lulusan SDN 09 Sungai Beremas .....	82
5. Formasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMPN 4 Sungai Beremas ....	83
6. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMPN 4 Sungai Beremas berdasarkan Kualifikasi Pendidikan .....	84
7. Pembagian Tugas Guru dan Pegawai SMPN 4 Sungai Beremas .....	85
8. Hasil Nilai Ujian Nasional (UN) Siswa Tahun Pelajaran 2015 SMPN 4 Sungai Beremas .....	87
9. Hasil Nilai Peserta Didik Tahun Pelajaran 2016 SMPN 4 Sungai Beremas .....	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Komponen dalam Analisis Data ( <i>Interactive Model</i> ) Model Miles dan Huberman .....	71
2. Akses Menuju Lokasi SMPN 4 Sungai Beremas Lewat Laut .....	75
3. Akses Menuju Lokasi SMPN 4 Sungai Beremas Lewat Darat .....	76
4. Plang SMPN 4 Sungai Beremas .....	76
5. Struktur Organisasi SMPN 4 Sungai Beremas .....	80
6. Ruang Kelas VII, VIII dan IX SMPN 4 Sungai Beremas .....	89
7. Ruang Kepala Sekolah SMPN 4 Sungai Beremas .....	90
8. Ruang Operator/Tata Usaha SMPN 4 Sungai Beremas .....	90
9. Ruang Guru dan Ruang Tamu SMPN 4 Sungai Beremas .....	91
10. Keadaan WC/Jamban .....	91

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Jadwal Kegiatan Penelitian .....	138
2. Observasi Penelitian .....	140
3. Pedoman Wawancara .....	143
4. Catatan Lapangan.....	151
5. Display Data.....	194
6. Penarikan Kesimpulan Data Penelitian.....	211
7. Proses Analisis Data Penelitian .....	214
8. Denah Sekolah .....	235
9. Studi Dokumentasi	
10. Surat Menyurat	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tuntutan terhadap dunia pendidikan sangat tinggi, mengingat pendidikan harus memberikan sumbangan yang sangat besar bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat berhasil jika didukung dengan kualitas pendidikan yang baik. Pendidikan yang baik merupakan landasan fundamental bagi peningkatan taraf hidup masyarakat. Pendidikan juga merupakan wadah penting yang menjadi titik krusial pembentukan mental, spritual, sekaligus intelektualitas bagi generasi bangsa.

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas adalah manusia yang berilmu pengetahuan serta mampu menguasai teknologi yang memiliki ketakwaan yang tinggi terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk menjadikan sumber daya manusia yang berkualitas maka dibutuhkan pembangunan sekolah yang merata, pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas, pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang ada, sarana dan prasarana, dan kepala sekolah yang mampu membina warga sekolahnya serta pembiayaan pendidikan yang direncanakan dengan baik. Sebagai

perwujudanya terdapat dalam Undang-Undang Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003, bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan agar pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk dapat memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, serta pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi suatu manajemen dalam pendidikan untuk dapat menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Pemerintah memandang perlu untuk menciptakan dan meningkatkan layanan pendidikan kepada seluruh warga negara minimal pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Hal itu dalam rangka peningkatan mutu sumber daya manusia Indonesia agar mampu bersaing dalam era keterbukaan.

Mengingat batas waktu dan batas pencapaian target, pemerintah mempertegas dengan menerbitkan Intruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2006

tentang Gerakan Nasional Percepatan Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dan Pemberantasan Buta Aksara yang menginstruksikan kepada para Menteri terkait, Kepala Badan Pengawas Sekolah, Gubernur, Bupati dan Wali Kota untuk memberikan dukungan dan mensukseskan program pemerintah yang dimaksud.

Adapun program alternatif yang dilaksanakan dalam mengatasi hal itu adalah dengan program pengembangan SD-SMP Satu Atap untuk daerah terpencil, terisolir, dan tertinggal. Daerah tersebut merupakan salah satu daerah yang mutu pendidikannya rendah. Sehingga anak-anak yang tinggal di daerah terpencil, terisolir, dan tertinggal belum memperoleh layanan pendidikan SMP atau sederajat. Kondisi ekonomi orang tua masih tergolong lemah. Atas dasar permasalahan tersebut, pemerintah mencanangkan perluasan dan pemerataan untuk memperoleh pendidikan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Sebagaimana yang tercantum dalam UUD 1945 Pasal 31 Ayat 1 dan 2 berbunyi, “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, dan setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”. Kemudian UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 11 Ayat 1 menyatakan bahwa “pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi”.

Berhubungan dengan itu, Desa Ranah Penantian Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat merupakan

daerah terpencil yang berdiri sejak tahun 1995. Jauhnya daerah terpencil itu dari ibukota kecamatan menyebabkan pemantauan dan perkembangan pendidikan di daerah tersebut kurang intensif dan dengan keberadaan daerah yang masih jauh dari akses transportasi dan komunikasi, sehingga hal ini yang merupakan salah satu penyebab pendidikan di daerah itu terkesan tertinggal. Namun pada tahun 2011 didirikanlah oleh pemerintah sekolah SMP Satu Atap Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat melalui model *Block Grant*. Dan pada Tahun Ajaran 2011/2012 gedung bangunannya sudah dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Tidak lama kemudian SMP Satu Atap berubah nama menjadi SMPN 4 Sungai Beremas.

SMPN 4 Sungai Beremas hingga sekarang telah memiliki siswa kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX. Pada Tahun Ajaran 2014/2015 SMPN 4 Sungai Beremas telah meluluskan siswa-siswinya periode pertama. Sekolah ini telah memiliki dua ruang belajar dan satu ruang kantor, satu orang kepala sekolah (PNS), 4 orang guru kontrak dinas, satu orang guru honor sekolah, dan satu orang penjaga sekolah.

Sebelum SMPN 4 Sungai Beremas dibangun, dari pengamatan peneliti banyak siswa-siswi SDN 09 Sungai Beremas (salah satu sekolah dasar) di daerah terpencil ini tidak dapat melanjutkan sekolah ke SMP atau sederajat. Hal ini disebabkan oleh ekonomi orang tua mereka yang lemah, dan biaya transportasi ke kota kecamatan yang sangat mahal, sehingga mereka hanya bisa membantu orang tua mereka bekerja di rumah maupun di kebun. Ada juga yang pergi ke luar daerah tempat keluarga mereka yang lain untuk

mencari pekerjaan yang dapat mereka kerjakan, seperti pekerjaan rumah tangga, buruh, dan lainnya.

Berpedoman pada permasalahan di atas banyak siswa-siswi SDN 09 Sungai Beremas yang putus sekolah dan tidak dapat melanjutkan pendidikan ke sekolah tingkat SMP atau sederajat, sehingga masyarakat daerah itu sendiri tidak dapat berbuat apa-apa. Dengan adanya SMPN 4 Sungai Beremas ini merupakan salah satu kegembiraan masyarakat terhadap masa depan pendidikan anak-anak mereka untuk dapat melanjutkan pendidikan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Namun, hasil dari *grand tour* pada tanggal 6-11 Juli 2015 dan tanggal 3-12 Agustus 2015 yang peneliti lakukan di SMPN 4 Sungai Beremas Kecamatan Sungai Beremas ditemukan beberapa masalah secara nyata, sebagai berikut:

1. Kurang jelasnya pengaturan kegiatan peserta didik, seperti jadwal masuk kelas dan daftar hadir peserta didik.
2. Kepala Sekolah SMPN 4 Sungai beremas berada di sekolah sekitar 2 atau 3 hari dalam 1 minggu, sehingga mengakibatkan kurangnya pengontrolan terhadap pendidik dan tenaga kependidikan.
3. Kurangnya tenaga pendidik di SMPN 4 Sungai Beremas, mengakibatkan satu orang guru mengajar dua sampai tiga mata pelajaran, sehingga guru mengajar untuk mata pelajaran yang diemban tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Tidak ditemukan perangkat pembelajaran, seperti Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

4. Kurang mencukupi sarana dan prasarana sekolah yang dibutuhkan seperti:  
(a) kurangnya gedung (ruang kelas) tempat proses pembelajaran; (b) ruang kelas tidak tertata rapi; (c) tidak memiliki taman sekolah, listrik, dan ruang baca (pustaka); (d) sulitnya memfasilitasi air bersih; (e) dan tidak ada teknologi informasi, misalnya komputer untuk menunjang pembelajaran.
5. Ketidakjelasan sumber dana yang tersedia secara khusus untuk mengelola sekolah, seperti; (a) tidak ada keterbukaan informasi BOS antara kepala sekolah, guru, dan komite sekolah; dan (b) tidak ada buku pegangan siswa dalam proses belajar mengajar. Untuk penyediaan buku tersebut sekolah memungut biaya dari orang tua siswa.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas, peneliti tertarik untuk meneliti sekolah tersebut dengan judul “Manajemen Sekolah Terpencil (Studi Kasus di SMPN 4 Sungai Beremas Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat)”.

## **B. Fokus Penelitian dan Pernyataan Masalah**

Fokus penelitian dan pernyataan masalah dari penelitian ini adalah:

### **1. Fokus Penelitian**

Penulis memfokuskan penelitian ini pada Manajemen Sekolah Terpencil pada aspek peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, pembelajaran dan kurikulum, sarana dan prasarana, serta pembiayaan di

SMPN 4 Sungai Beremas Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat.

## 2. Pernyataan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, pernyataan masalah-nya adalah:

- a. Bagaimana manajemen peserta didik di SMPN 4 Sungai Beremas ?
- b. Bagaimana manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di SMPN 4 Sungai Beremas ?
- c. Bagaimana manajemen pembelajaran dan kurikulum di SMPN 4 Sungai Beremas?
- d. Bagaimana manajemen sarana dan prasarana di SMPN 4 Sungai Beremas ?
- e. Bagaimana manajemen pembiayaan di SMPN 4 Sungai Beremas ?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap dan mendeskripsikan bagaimanakah realisasi manajemen sekolah di SMPN 4 Sungai Beremas yang berada pada daerah terpencil di Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat, terutama dalam hal:

1. Manajemen peserta didik di SMPN 4 Sungai Beremas
2. Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di SMPN 4 Sungai Beremas.
3. Manajemen pembelajaran dan kurikulum di SMPN 4 Sungai Beremas.
4. Manajemen sarana dan prasarana di SMPN 4 Sungai Beremas.

5. Manajemen pembiayaan di SMPN 4 Sungai Beremas.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai pengembangan ilmu yang relevan untuk meningkatkan mutu pendidikan di daerah terpencil, dan dapat memperkaya khasanah ilmu dibidang manajemen sekolah.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

- a. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat, agar lebih intensif dalam pengembangan, pembangunan, dan pengelolaan SMPN 4 Sungai Beremas Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat.
- b. Kepala Sekolah SMPN 4 Sungai Beremas Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat untuk dapat mengelola pendidik dan tenaga kependidikan, pembiayaan, peserta didik, sarana dan prasarana sekolah, serta proses pembelajaran.
- c. Guru-guru SMPN 4 Sungai Beremas Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat supaya dapat menerapkan proses pembelajaran yang sesuai dengan standar proses.
- d. Komite dan orang tua siswa agar turut serta dalam pengelolaan sekolah dalam menunjang kemajuan sekolah.